

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP SELF
EFFICACY SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL
HIKMAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2013/2014**

Liza Wati, Abu Asyari, Rosmawati

e-mail : mizawati@ymail.com

+6285271910484

Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru (28293)

Abstract: *This study, entitled "Effect of Self-Efficacy Against Information Services Class-X students of Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Academic Year 2013/2014". The purpose of study: 1) To reveal the students self-efficacy before being given information services. 2) To reveal the students self-efficacy after the give information services. 3) To determine difference in self-efficacy of students before and after giving the service information. 4) To determine the effect of self-efficacy information service to students. The population in this study class-X of academic year 2013/2014. Sampling techniques; that probability sampling technique provides equal opportunity for every element to be elected as members of the population sample. Sampling using; simple random sampling method is decision-member sample of the population was randomly without regard to existing strata in the population. Design of study is "one group pretest-posttest design" first performed measurements of the time giving one-time questionnaire before and after the administration of the service. Analysis using statistical percentages, to distinguish the self-efficacy of students before and after the test information service using "t", obtained $t_{\text{greater than } t_{\text{table}}}$ (-15,17 > 1.98) at the 5% error level. Thus H_0 rejected and H_a accepted, it means that there is a significant difference to the students self-efficacy before and after information services class-X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Academic Year 2013/2014. The results of test product moment $r=0.66$ and coefficient determinant $r^2=0,43$. Concluded that after execution of self-efficacy information service class-X Madrasah Aliyah Darul Hikmah rise of Pekanbaru.*

Key Words : *Information Services, Self-Efficacy*

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2013/2014

Liza Wati, Abu Asyari, Rosmawati

e-mail : mizawati@ymail.com

+6285271910484

Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru (28293)

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Self Efficacy* Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui gambaran *self efficacy* siswa sebelum diberikan layanan informasi. 2) Untuk mengetahui gambaran *self efficacy* siswa sesudah diberikan layanan informasi. 3) Untuk mengetahui perbedaan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. 4) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X tahun ajaran 2013/2014. Jenis teknik pengambilan sampel; *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Desain penelitian ini adalah “*one group pretest-posttest design*” pertama-tama dilakukan pengukuran satu kali pemberian angket sebelum dan satu kali sesudah pemberian layanan. Teknik analisis data menggunakan statistik persentase, untuk membedakan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan uji “t”, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel}(-15,17 > 1,98)$ pada taraf kesalahan 5%. Dengan demikian H_0 tolak dan H_a diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah layanan informasi kelas X Madrasah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil uji product moment $r=0,66$ dan koefisien determinan $r^2=0,43$, maka disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan layanan informasi *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru meningkat.

Kata kunci : Layanan Informasi, *Self Efficacy*

PENDAHULUAN

Dalam mencapai kesuksesan suatu bangsa dan negara khususnya Indonesia tercinta, tentunya banyak aspek yang memberikan pengaruh dan memberi kontribusi penting di dalam perjalanan kesuksesannya, satu di antaranya adalah generasi muda yang memiliki kualitas terbaik dan menguasai berbagai bidang ilmu dalam aspek kehidupan, baik itu bidang agama, ekonomi, sosial, politik dan budaya dan lain sebagainya. Dengan demikian lahirlah sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki keimanan yang kuat dan mantap, maka semua sumber daya alam dan manusia yang dilihat dari berbagai sektor yang dimiliki dalam suatu negara dapat dikelola semaksimal mungkin.

Untuk itu tentu ada banyak cara untuk mewujudkan negara yang makmur, sejahtera, bermartabat, sukses dan lainnya, salah satu cara agar kita dapat mencapainya dimulai dari dunia pendidikan yang paling rendah hingga yang tertinggi. Dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar untuk meningkatkan sumber daya manusia saat ini, sesuai dengan fungsi pendidikan itu sendiri yakni; untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3.

Untuk itu, segenap lembaga pendidikan negeri maupun swasta yang ada di kota hingga dipelosok negeri turut mewujudkan sistem pendidikan nasional di negara ini, seperti Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Faktor pendukung lainnya dalam keberhasilan diri seseorang adalah dengan adanya *self efficacy*/ keyakinan diri yang tinggi pada diri orang tersebut.

Tutuk Ari Arsanti (2009) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dengan demikian untuk dapat memaksimalkan kinerja generasi masa depan negara ini, siswa perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi untuk mencapai tujuan dan kinerja yang baik dimasa depan dengan memiliki keyakinan diri sejak dini.

Selain itu dalam menentukan masa depan siswa perlu memiliki kematangan emosional dalam setiap pengambilan keputusan. Saat ini dapat kita lihat masih banyak siswa yang kurang tepat dalam pengambilan keputusan untuk masa depannya yang disebabkan oleh kurang matangnya tingkat emosional di dalam diri, hal ini sesuai dengan penelitian Florence J. Peilow, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan remaja dan terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan kematangan emosional remaja (Florence J. Peilow, 2013).

Banyak definisi yang dikemukakan oleh para pakar, *self efficacy* didefinisikan oleh pakarnya yakni “*refers to beliefs in one's capabilities to organize an execute the courses of action required to produce given attainment*” yang artinya *self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan (Bandura dalam Romika Rahayu, 2013).

Untuk itu, segenap lembaga pendidikan negeri maupun swasta turut mewujudkan sistem pendidikan nasional seperti halnya di yayasan Nurul Iman, yakni Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru yang terus melahirkan generasi-generasi yang diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dengan *self efficacy* yang tinggi. *Self efficacy* merupakan evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, untuk mencapai suatu tujuan, jika ia merasa akan mendapatkan hasil dari tindakannya tersebut. Albert Bandura (1997) juga menyatakan bahwa *self efficacy* adalah ekspektasi-keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam satu situasi tertentu. (Friedman & Schuctac, 2008).

Hadi Warsito (2009) menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya terdapat hubungan kasual yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik. Demikian antara penyesuaian dengan prestasi akademik terhadap hubungan positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa dengan keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk mengatasi suatu situasi, dan berusaha keras, tidak mudah meyerah dengan rintangan yang ada, seorang individu akan dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi pula.

Setelah mengamati pentingnya *self efficacy* pada diri siswa/santri di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Self Efficacy* Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014”

Sedangkan untuk *self Efficacy*, Albert Bandura (1997) juga menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan ekspektasi-keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. (Friedman & Schuctack, 2008).

Dalam Baron & Byrne (2003) disebutkan ada tiga aspek *self efficacy* yang menjadi pembahasan menarik dalam penelitian ini ; 1) *Self efficacy akademik* yang berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri, dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain. 2) *Self efficacy sosial* berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan, asertif (kemampuan mengungkapkan diri), dan melakukan kegiatan diwaktu senggang. 3) *Self regulation self efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya, mencegah kegiatan yang beresiko tinggi.

Adapun Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki, (Amti dkk, 2004).

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :1) Bagaimanakah gambaran *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi? 2) Bagaimanakah gambaran *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sesudah diberikan layanan informasi? 3) Apakah terdapat perbedaan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi? 4) Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan

informasi. 2) Untuk mengetahui gambaran *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sesudah diberikan layanan informasi. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. 4) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/jumlah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari 6 lokal dengan jumlah 157 siswa yang akan diberikan layanan informasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *self efficacy* siswa.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenis *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011).

Apabila subjek dari penelitian kurang dari 100 lebih baik mengambil semuanya menjadi sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan 30-35% atau lebih (Arikunto, 2002). Dengan demikian, dalam jumlah populasi 157 siswa dari 6 lokal kelas X dapat diambil sampel dengan rentang persentase 30-35% dari 157 siswa dan diperoleh sampel antara 47-55 siswa. Karena pengambilan sampel secara undian, maka yg diperoleh kelas X¹ dan X⁵ menjadi sampel dengan jumlah total sampel 52 siswa yang telah memenuhi 30-35% dari populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti harus mengikuti tahapan-tahapan yang tepat, adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif; yakni penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Sumardi Suryabrata, 2002).

Kemudian menentukan populasi dan sampel penelitian, hingga metode analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti ini dimulai dari penentuan tempat penelitian (MA Darul Hikmah Pekanbaru) dan waktu penelitian yang dimulai sejak peneliti melakukan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian, menentukan rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, instrumen yang

digunakan berupa angket *self efficacy* yang dibuat sesuai dengan indikator kemudian disebarakan keseluruh sampel untuk diisi dan data yang diperoleh dari angket diolah dengan teknik pengumpulan data dan analisis data, setelah didapat gambaran *self efficacy* siswa sebelum diberikan layanan informasi, dilanjutkan dengan pemberian *treatment*/perlakuan berupa layanan informasi dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswayang telah diketahui dari hasil angket sebelum pemberian layanan informasi.

D. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari layanan informasi, maka peneliti kembali memberikan angket kepada semua sampel dan menganalisis data yang diperoleh hingga dapat diketahui apakah terdapat perubahan atau tidak terdapat perubahan sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment* berupa layanan informasi.

Untuk mengetahui *self efficacy* siswa sebelum dengan sesudah diberikan layanan informasi, maka dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Persentase dengan menggunakan rumus yaitu dengan rumus (Anas Sudjiono, 2006):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :P = Persentase

f = Frekwensi Data penelitian

N= Jumlah Responden/Sampel

2. Konversi kurva normal Phopan dan Sirotnik (dalam Firman, 2013):Pada masing-masing indikator ditentukan dengan langkah-langkah, rata-rata ideal (\bar{x} ideal), simpangan baku ideal (s Ideal). Untuk menentukan kategori rendah, sedang dan tinggi yang didapat dari hasil angket, digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} \text{ Ideal} - (Z \times s \text{ ideal})/s/d \bar{X} \text{ Ideal} + (Z \times s \text{ ideal})$$

Keterangan :

\bar{X} Ideal = rata-rata ideal

Z = bilangan tetap (1)

s Ideal= simpangan baku

3. Dalam mencari nilai koefisisensi korelasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa dengan menggunakan rumus korelasi product momen berikut (Sugiyono, 2011).

$$r_{x_1x_2} = \frac{\sum x_1x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

$$r^2$$

4. Adapun statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata satu sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan uji "t". Dalam Sugiyono (2011) disebutkan uji "t" yang digunakan adalah sampel yang berkorelasi menggunakan dengan rumus berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

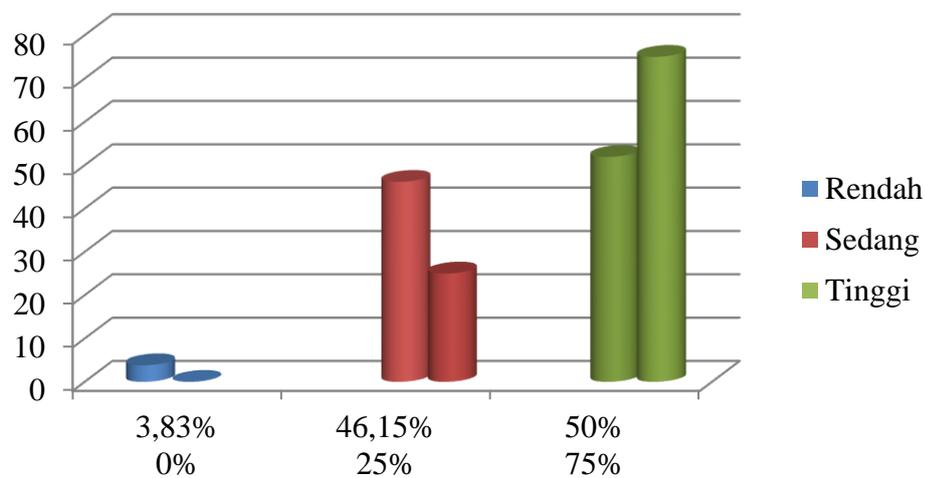
Untuk mengetahui hasil analisis data mengenai *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi maka diperlukan suatu tolok ukur. Dari hasil pengukuran berdasarkan tolok ukur diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Gambaran *Self Efficacy* Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi

No.	Kategori	Rentang Skor	F (sebelum)	% (sebelum)	F (sesudah)	% (sesudah)
1.	Rendah	0 – 7	2	3,85%	0	0%
2.	Sedang	8 - 15	24	46,15 %	13	25%
3.	Tinggi	16 – 25	26	50%	39	75%
	Jumlah		52	100%	52	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti (2014)

Dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi berdasarkan tabel di atas sebelum diberikan layanan informasi pada kategori rendah terdapat penurunan persentase dari,85% menjadi 0% artinya tidak terdapat siswa dengan *self efficacy* rendah setelah diberikan layanan informasi. Pada kategori sedang terdapat penurunan persentase *self efficacy* dari 46,15% menjadi 25% dikarenakan siswa dengan *self efficacy* sedang mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori tinggi dilihat dari tabel terdapat persentase sebesar 50% naik menjadi 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Informasi (Data Peneliti: 2014)

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dipetoleh t_{hitung} sebesar -15,17 dengan $dk = 102$ dan taraf taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98. Dapat kita lihat bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,17 > 1,98$). Dengan demikian $H_0 =$ tolak dan $H_a =$ diterima. Dan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui tingkat hubungan layanan informasi terhadap peningkatan *self efficacy* siswa, koefisien korelasi (r) = 0,66 dan koefisien determinan (r^2) = 0,43. Maka untuk mengetahui tingkatan hubungan layanan informasi dengan *self efficacy* siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,02 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2011)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa pada tingkat hubungan kuat. Sedangkan sumbangan layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa adalah sebesar 43%, dan 57% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam hal ini penulis melihat bahwa banyak unsur yang mempengaruhi *self efficacy* seseorang untuk mencapai kategori yang tinggi, aspek yang dapat memberi pengaruh antara lain motivasi sebagai suatu pendorong yang dapat mengubah energi

dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamar, 2011).

Sejalan dengan keyakinan diri/*self efficacy* dimana keyakinan diri bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu *self concept* (konsep diri) juga memberi pengaruh terhadap keyakinan diri seseorang. Aspek yang sejalan dengan *self efficacy* yakni konsep diri merupakan pemahaman yang jelas dan pasti yang akan memberikan kita arahan yang jelas dan padu. *Self concept* juga merupakan seperangkat keyakinan tentang diri kita, dengan adanya pemahaman diri akan mempengaruhi seseorang dalam tingkah laku. Misalnya dalam menyesuaikan diri, dalam memecahkan masalah dan tugas-tugas, berperan dalam memotivasi diri seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Jelas bahwa konsep diri/*self concept* berkaitan dengan keyakinan diri/*self efficacy* seseorang.

Kemudian *self efficacy* juga berkaitan dengan *self esteem* (penghargaan diri) merupakan hasil evaluasi tentang diri kita sendiri. Ketika kita mengetahui bagaimana adanya diri kita baik itu dalam hal kekurangan ataupun kelebihan yang dimiliki akan memberi pengaruh terhadap keyakinan diri dalam menyelesaikan suatu tugas, masalah, dan lain sebagainya. Artinya kita tidak hanya melihat seperti apa diri kita tetapi juga menilai kualitas-kualitas diri kita. (Rosenberg dalam Taylor, dkk (2009).

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara efikasi diri/*self efficacy* dengan dukungan sosial keluarga, kemudian juga ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* yang merupakan suatu kemampuan untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan, dapat berupa tujuan akademik, sosioemosional berupa pengontrolan kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya (Nobelina dan Alfi, 2011).

Setelah diberikan layanan informasi diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan keyakinan diri siswa/*self efficacy*. Karena layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik lain dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan mengambil keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat (Dewa Ketut Sukardi, 2000).

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Amti, dkk 2004).

Setelah melakukan pengamatan pada penelitian ini, jelas bahwa terdapat aspek-aspek lain yang turut memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap peningkatan *self efficacy* dalam diri seseorang selain dengan pemberian layanan informasi, dan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* dalam diri seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Sebelum

dilaksanakan layanan informasi mengenai *self efficacy* terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 ada yang berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi, semuanya diberi layanan informasi. 2) Sesudah diberikan layanan informasi mengenai *self efficacy* terhadap siswa kelas X Madrasah Darul Hikmah Pekanbaru rata-rata berada pada kategori tinggi. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Ternyata layanan informasi dapat meningkatkan *self efficacy* siswa. 4) Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap *self efficacy* siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dengan sumbangan sebanyak 43% terhadap peningkatan *self efficacy* siswa, sedangkan selebihnya 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Bersarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan saran rekomendasi sebagai berikut: 1) Bagi pihak sekolah agar merekomendasikan guru bimbingan dan konseling di sekolah dengan latar belakang pendidikan Bimbingan Konseling. 2) Bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat mensosialisasikan program yang disusun maupun kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah kepada seluruh peserta didik secara terstruktur. 3) Bagi pihak sekolah dan terutama guru bidang studi agar dapat bekerjasama dengan guru bimbingan konseling untuk memberikan perlakuan yang lebih atau khusus terhadap siswa untuk meningkatkan *self efficacy* siswa yang juga mempengaruhi prestasi siswa. 4) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memfokuskan penelitiannya pada siswa dengan *self efficacy* rendah ataupun sedang terhadap peningkatan *self efficacy*, peneliti selanjutnya juga dapat mengaitkan *self efficacy* dengan siswa yang bermasalah di sekolah, berprestasi rendah, siswa terisolir, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman, Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anas Sudjiono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafinda Persada. Jakarta.
- Baron, Robert A & Byrne, Donn. 2003. *Psikologi social edisi ke sepuluh jilid 1*. Terjemahan Ratna Djuwita. Erlangga. Jakarta.
- Depdikbud KBRI Tokyo. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online), <http://www.inherent-dikti.net/file/sisdiknas>. (diakses 02 Desember 2013).
- Dewa Ketut Sukardi. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Friedman, Howard S & Schustrack, Miriam W. 2006. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern) Edisi Ketiga Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.

- Firman. 2013. Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Tunjuk Ajar Melayu Riau Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. FKIP Universitas Riau Pekanbaru.
- Flowrence J. Peilow. 2013. Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dengan Kematangan Emosi Dan *Self Efficacy* Pada Remaja. *Character* 01(02): 1-6. Psikologi fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Hadi Warsito. 2010. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. IX(1): 39-44. FKIP Universitas Negeri Padang. Padang.
- Nobelina Adicondro, Alfi Purnamasari. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Keluarga Dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas* VIII(1): 17-27. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Romika Rahayu. 2013. Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Siswa Kelas (X) Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru T.A 2012/2013. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek Edisi Revisi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Taylor, Shelly E. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Ke Dua Belas*. Kencana Media Group. Jakarta.
- Tutuk Ari Arsanti. 2009. Hubungan Antara Penetapan Tujuan, *Self Efficacy* Dan Kinerja. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 16(2): 97-110. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.